

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan judul "Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2023" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan rata – rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2019 mengalami kenaikan, kemudian menurun pada tahun 2020 hingga 2021 dan meningkat kembali pada tahun 2022 dan 2023. *Debt to Asset Ratio* tertinggi diperoleh oleh PT ASRM yaitu pada tahun 2018 sebesar 72,54%, sedangkan nilai DAR terendah diperoleh oleh PT VINS yaitu pada tahun 2018 sebesar 31,43%. Rata Rata *Debt to Asset Ratio* tertinggi yaitu masih diperoleh oleh PT ASRM dengan total rata rata sebesar 66,24% hal ini dapat menjelaskan bahwa PT ASRM cenderung lebih banyak menggunakan hutang sebagai pendanaan operasionalnya. Rata Rata *Debt to Aseet Ratio* terendah diperoleh oleh PT VINS yaitu sebesar 35,87% hal ini dapat menjelaskan bahwa PT VINS cenderung menggunakan lebih sedikit hutang sebagai pendanaan operasionalnya.

2. Perkembangan rata – rata *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai 2023 mengalami fluktuatif dimana rata rata ROA tersebut terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. *Return On Asset* tertinggi diperoleh oleh PT VINS yaitu pada tahun 2019 sebesar 7,67%, sedangkan

nilai ROA terendah diperoleh oleh PT ASBI yaitu pada tahun 2022 sebesar 0,52%. Kemudian rata rata *Return On Asset* tertinggi diperoleh oleh PT ASRM dengan nilai sebesar 4,71% hal ini dapat menjelaskan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam pengelolaan biaya, sehingga hal ini dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan tersebut.

3. *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pada *Return On Assets* perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2023 karena t-hitung lebih kecil t-tabel ( $-1,112 < 2,032$ ) dengan taraf signifikan sebesar  $0.274 > 0,05$ .

Pada periode 2018 – 2023 mencakup tahun pada ketidakpastian ekonomi dunia, salah satunya adalah pandemi covid-19, sehingga dalam situasi ini perusahaan asuransi harus lebih berhati hati dalam mengelola kinerja keuangannya, agar dapat menjaga kestabilan dan keuangan di tengah tekanan ekonomi. Pada pandemi covid-19, sehingga dalam penelitian ini *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti-peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti mendatang saran yang dapat penulis sampaikan melalui hasil penelitian ini adalah agar peneliti selanjutnya lebih memperluas lagi sumber referensi yang lebih relevan lagi untuk pengembangan penelitian serta dapat mengembangkan kembali mengenai variabel lainnya yang memiliki Pengaruh

lebih besar terhadap *Return On Asset* selain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode dan data penelitian terbaru.

2. Bagi investor/calon inventor yang ingin berinvestasi sebaiknya dapat lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan di jadikan tempat untuk berinvestasi salah satunya dengan mempertimbangkan nilai DAR dan ROA perusahaan tersebut.
3. Bagi perusahaan dari hasil yang didapat bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) hal tersebut menyarankan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yaitu dengan pemanfaatan aset, hutang dan modalnya secara efisien dan efektif agar dapat menghasilkan keuntungan yang direncanakan. Selain itu perusahaan dapat terus mengontrol sejauh mana beban hutang yang ditanggung perusahaan.